

SKRIPSI 48

**ELEMEN PEMBENTUK SUASANA
LINGKUNGAN MENJAGA MOTIVASI
BELAJAR SISWA SEKOLAH ALFA OMEGA**



**NAMA : HASNA NABILAH
NPM : 2015420099**

PEMBIMBING: IR. TITO GUNAWAN WIGONO, M.S.A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**ELEMEN PEMBENTUK SUASANA
LINGKUNGAN MENJAGA MOTIVASI
BELAJAR SISWA SEKOLAH ALFA OMEGA**



**NAMA : HASNA NABILAH
NPM : 2015420099**

PEMBIMBING:

IR. TITO GUNAWAN WIGONO, M.S.A.

**PENGUJI :
DR. IR. HARASTOETI D. HARTONO, M.S.A.
IR. C. SUDIANTO ALY, MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasna Nabilah
NPM : 2015420099
Alamat : Cibeunying Permai IIIA/7, Bandung
Judul Skripsi : Elemen Pembentuk Suasana Lingkungan Menjaga
Motivasi Belajar Siswa Sekolah Alfa Omega

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2020

Hasna Nabilah

Abstrak

ELEMEN PEMBENTUK SUASANA LINGKUNGAN MENJAGA MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH ALFA OMEGA

Oleh
Hasna Nabilah
NPM: 2015420099

Siswa menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan belajar dalam lingkungan belajar, yang secara psikologi berperan dalam pembentukan perilaku siswa. Sekolah berfungsi sebagai wadah pembentukan karakter siswa. Karakter siswa mencerminkan nilai-nilai kehidupan siswa dalam anggota masyarakat, sehingga pencapaian pembelajaran yang efektif di sekolah sangat penting. Pencapaian pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor motivasi belajar dan suasana lingkungan belajar siswa. Lingkungan yang baik akan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya, lingkungan belajar yang baik akan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan kondisi elemen pembentuk suasana lingkungan Sekolah Alfa Omega sebagai pengaruh terciptanya motivasi belajar siswa. Sekolah Alfa Omega merupakan sekolah alam yang memiliki tujuan untuk memotivasi siswa mereka untuk belajar dan menggunakan hasil pembelajaran di dunia kerja setelah sekolah. Data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua, yaitu data elemen pembentuk suasana lingkungan sekolah eksisting yang dikumpulkan dengan cara observasi lapangan, dan penilaian siswa terhadap kesesuaian elemen-elemen dengan kegiatan belajar yang dikumpulkan dengan cara wawancara.

Motivasi belajar pada siswa Sekolah Alfa Omega ditinjau dengan terpenuhi indikator-indikator pada lingkungan sekolah, yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya keinginan untuk meraih penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil dari penelitian adalah umpan balik terhadap elemen fisik suasana lingkungan Sekolah Alfa Omega yang dapat diperhatikan untuk usaha mendesain selanjutnya. Elemen pembentuk Sekolah Alfa Omega dapat dikatakan cukup sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan berujung pada pemenuhan indikator-indikator motivasi belajar di lingkungan sekolah. Adanya motivasi belajar di lingkungan sekolah membuat siswa merasa senang dan terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Kata-kata kunci: pembelajaran efektif, elemen pembentuk, suasana lingkungan, motivasi belajar, Sekolah Alfa Omega

Abstract

PHYSICAL ELEMENTS OF ENVIRONMENTAL ATMOSPHERE MANTAINING STUDENTS LEARNING MOTIVATION AT SCHOOL OF ALFA OMEGA

by
Hasna Nabilah
NPM: 2015420099

Students spend most of their time learning in a learning environment, which plays a psychological role in shaping student's behavior. The school functions as a forum to form student's character. The character formed by students reflect the values of their life as a community member, which concludes the importance of effective learning in schools. The achievement of effective learning is influenced by two factors, namely learning motivation and learning atmosphere of the environment. A good environment has a positive impact on student's learning motivtion.

The research uses a descriptive method with a qualitative approach by describing the existing conditions of the physical elements of School of Alfa Omega's learning environment and its impact to students learning motivation. School of Alfa Omega is a unique school that wants to motivate students to learn something new and useful for their futures. The data is divided into two, existing physical elements of School of Alfa Omega's learning atmosphere which are collected by field observations, and influence of these physical elements to the student's motivation collected by interviews with said students.

The result of the research is knowledge of the physical elements that make up the learning atmosphere of the school, namely: the physical condition of the school building, the physical condition of the classroom, learning facilities, light and air conditions, and the school's noice level. School of Alfa Omega, which assessed by their students, has fulfilled all the physical elements needed for a good learning atmosphere. The fulfillment of these elements leads to effective learning and students feel happy and motivated to come to school and participate in all learning activities.

Keywords: *effective learning, physical elements, learning environment, learning motivation, School of Alfa Omega*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Tito Gunawan Wigono, M.S.A. atas saran, pengarahan, masukan, dan bimbingan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Harastoeti D. Hartono, M.S.A., dan Ir. C. Sudianto Aly, MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Sugih sebagai pendiri Sekolah Alfa Omega yang telah bersedia menjelaskan visi misi sekolah serta memberikan informasi yang berharga mengenai sekolah.
- Ms. Canny sebagai perwakilan Sekolah Alfa Omega atas kesediaan pemberian informasi mengenai Sekolah Alfa Omega serta tur keliling lingkungan sekolah.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.

Bandung, Februari 2020

Hasna Nabilah

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
1.7. Metode Penelitian.....	5
1.7.1. Jenis Penelitian.....	5
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	5
Observasi.....	6
Wawancara.....	6
1.7.4. Studi Pustaka.....	6
1.7.5. Tahap Analisis Data.....	7
1.7.6. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Pengertian Suasana Lingkungan.....	9
2.2. Suasana Lingkungan Belajar.....	11
2.3. Elemen Pembentuk Suasana Lingkungan Belajar.....	12
2.3.1. Kondisi Fisik Bangunan Sekolah.....	12
2.3.2. Kondisi Fisik Ruang Kelas.....	14
2.3.3. Fasilitas Belajar.....	17
2.3.4. Pencahayaan dan Penghawaan (Kondisi Cuaca).....	19
2.3.5. Tingkat Bising Lingkungan Sekolah.....	21

2.4. Motivasi Belajar	22
2.4.1. Pengertian Motivasi Belajar	22
2.4.2. Jenis Motivasi Belajar	22
2.4.3. Indikator Motivasi Belajar	23
2.4.4. Peran Motivasi dalam Pembelajaran	23
2.5. Peran Suasana Lingkungan dalam Motivasi Belajar	24
2.6. Rangkuman	24
BAB 3 SEKOLAH ALFA OMEGA	27
3.1. Deskripsi Objek	27
3.2. Latar Belakang Sekolah	27
3.3. Konsep Rancangan Sekolah	28
3.4. Tapak, Akses, dan Sirkulasi	31
3.5. Tata Massa	32
3.6. Aktivitas Pengguna	36
3.6.1. Aktivitas Siswa	36
3.6.2. Aktivitas Staff Pengajar	40
BAB 4 ANALISIS	41
4.1. Analisis Elemen Pembentuk Suasana Lingkungan Belajar Sekolah Alfa Omega	41
4.1.1. Kondisi Fisik Gedung Sekolah	42
4.1.2. Kondisi Fisik Ruang Kelas	46
4.1.3. Kelengkapan Fasilitas Sekolah	51
4.1.4. Kondisi Pencahayaan dan Penghawaan (Cuaca)	59
4.1.5. Tingkat Bising Lingkungan Sekolah	64
4.2. Analisis Motivasi Belajar Siswa Sekolah Alfa Omega	68
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bangunan Sekolah Alfa Omega.....	2
Gambar 1.2 Bagan Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2.1 Bagan Teori Positif	9
Gambar 2.2 Skema Warna Hangat dan Dingin Sumber: LEGAT Architects <i>http://www.legat.com/</i>	13
Gambar 2.3 Macam-Macam Penataan Meja dan Tempat Duduk di Kelas.....	14
Gambar 2.4 Skema Warna Ruang Kelas Tingkat Dasar Sumber: DRG Architects <i>http://www.drgaia.com/color-in-schools</i>	16
Gambar 2.5 Skema Warna Ruang Kelas Tingkat Menengah dan Atas Sumber: DRG Architects <i>http://www.drgaia.com/color-in-schools</i>	16
Gambar 2.6 Pencahayaan Ruang Kelas Ideal Menurut Josef Boszik Sumber: Tunsgam <i>http://www.tunsgam.com/en/news</i>	20
Gambar 3.1 Sketsa Awal Rancangan Sekolah Alfa Omega	28
Gambar 3.2 Sketsa Awal Konsep Pemilihan Material Rancangan Sekolah Alfa Omega Sumber: RAW Architects.....	29
Gambar 3.3 Perpaduan Penggunaan Material Gedung Sekolah	30
Gambar 3.4 Tapak, Akses dan Sirkulasi.....	31
Gambar 3.5 Rencana Blok Sekolah Alfa Omega	32
Gambar 3.6 Jembatan Bambu Alfa Omega	33
Gambar 3.7 Bangunan Penerima	33
Gambar 3.8 Massa Bangunan Utama dan Massa Penunjang.....	34
Gambar 3.9 Massa Penunjang dengan Fungsi Kantin dan Perpustakaan	34
Gambar 3.10 Massa Penunjang Bangunan Lokakarya	35
Gambar 3.11 Massa Bangunan Budidaya.....	36
Gambar 3.12 Ruang Kelas Siswa Kelas 3 di Jam Pelajaran	37
Gambar 3.13 Ruang Kelas Siswa Kelas 8 Sepi di Jam Pelajaran.....	37
Gambar 3.14 Kegiatan Belajar Siswa di Luar Ruang Kelas.....	38
Gambar 3.15 Kegiatan Belajar Siswa di Ruang Terbuka Sekolah	39
Gambar 4.1 Suasana Hijau Sekolah.....	42
Gambar 4.2 Material Gedung Sekolah Alfa Omega.....	43
Gambar 4.3 Grafik Kondisi Fisik Gedung Sekolah dalam Menjaga Motivasi Belajar Siswa.....	44

Gambar 4.4 Grafik Penilaian Kondisi Fisik Sekolah	45
Gambar 4.5 Penataan Tempat Duduk Berbagai Kelas	46
Gambar 4.6 Hiasan Ruang Kelas SMP dan SMA.....	47
Gambar 4.7 Hiasan Ruang Kelas SD	47
Gambar 4.8 Kondisi Fisik Ruang Kelas Sumber: RAW Architecture.....	48
Gambar 4.9 Grafik Kondisi Fisik Ruang Kelas dalam Menjaga Motivasi Belajar .	49
Gambar 4.10 Grafik Penilaian Kondisi Fisik Ruang Kelas	50
Gambar 4.11 Rencana Blok Sekolah Alfa Omega.....	52
Gambar 4.12 Kegiatan Belajar di Bangunan Kantin dan Perpustakaan.....	53
Gambar 4.13 Pelataran Bangunan Loka Karya serta Pemandangan Sawah	54
Gambar 4.14 Kegiatan Siswa pada Bangunan Loka Karya	54
Gambar 4.15 Bangunan Budidaya	55
Gambar 4.16 Denah Gedung Sekolah Lantai Dasar	55
Gambar 4.17 Denah Gedung Sekolah Lantai 1.....	56
Gambar 4.18 Grafik Kelengkapan Fasilitas Sekolah dalam Menjaga Motivasi Belajar	57
Gambar 4.19 Grafik Penilaian Kelengkapan Fasilitas Sekolah	58
Gambar 4.20 Pencahayaan pada Ruang Kelas	60
Gambar 4.21 Pencahayaan Alami pada Bangunan Penunjang Sekolah.....	60
Gambar 4.22 Hasil Dokumentasi Penelitian Saat Cerah.....	61
Gambar 4.23 Hasil Dokumentasi Penelitian Saat Hujan	61
Gambar 4.24 Grafik Kondisi Pencahayaan dan Penghawaan (Cuaca) dalam Menjaga Motivasi Belajar	62
Gambar 4.25 Grafik Penilaian Kondisi Pencahayaan dan Penghawaan (Cuaca) ...	63
Gambar 4.26 Aktivitas Belajar Siswa di Lorong Sekolah	65
Gambar 4.27 Grafik Tingkat Bising Lingkungan Sekolah dalam Menjaga Motivasi Belelajar	66
Gambar 4.28 Grafik Penilaian Tingkat Bising Lingkungan Sekolah	67
Gambar 4.29 Grafik Analisis Indikator Motivasi Belajar Siswa	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebutuhan Fasilitas Siswa Tingkat Dasar	18
Tabel 2.2 Kebutuhan Fasilitas Siswa Tingkat Menengah.....	18
Tabel 2.3 Kebutuhan Fasilitas Siswa Tingkat Atas	19
Tabel 5.1 Kesimpulan Penilaian Elemen Pembentuk Suasana Lingkungan.....	72
Tabel 5.2 Pemenuhan Indikator Motivasi Siswa Sekolah Alfa Omega.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Pendiri Sekolah Alfa Omega	77
Lampiran 2 Hasil Dokumentasi Lingkungan Sekolah Alfa Omega	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar pada dasarnya adalah proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Secara psikologi, lingkungan belajar berperan dalam membentuk perilaku manusia.

Sekolah memiliki fungsi penting sebagai salah satu wadah pembentukan karakter anak. Pendidikan karakter adalah usaha sadar untuk membentuk watak atau kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Karakter yang dibentuk oleh siswa akan tercermin sebagai nilai-nilai dalam kehidupan dirinya, dalam anggota masyarakat, dan sebagai warga negara yang bermoral.

Pencapaian pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yaitu motivasi siswa untuk belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan suasana lingkungan dimana aktivitas belajar berlangsung. Lingkungan belajar yang kondusif memberikan daya tarik bagi proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang bermakna.

Siswa yang memiliki motivasi kuat akan memiliki semangat yang besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Lingkungan belajar baik berdampak positif terhadap motivasi siswa, begitu pula sebaliknya, motivasi belajar yang tinggi berdampak pada lingkungan belajar yang baik. Lingkungan sekolah perlu nyaman dan dapat menunjang aktivitas pembelajaran efektif.

Sekolah Alfa Omega merupakan suatu sekolah non-konvensional (sekolah alam) yang menerima siswa dari jenjang pendidikan PAUD, SD, SMP, dan SMA. Berawal dari sekolah untuk anak-anak “bermasalah”, sekolah ini berupaya memotivasi siswa untuk belajar dan memperbaiki diri. Sekolah Alfa Omega memiliki desain lingkungan sekolah yang beda dari sekolah pada umumnya. Pendiri

sekolah menginginkan sekolah yang tidak seperti sekolah, melainkan ingin bangunan terlihat seperti suatu tempat yang menyenangkan dan dapat membuat siswa bersemangat untuk datang ke sekolah.



Gambar 1.1 Bangunan Sekolah Alfa Omega
Sumber: RAW Architecture melalui *ArchDaily*

Suasana belajar di lingkungan Sekolah Alfa Omega sangat dinamis. Siswa diberikan kebebasan untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Kegiatan belajar dapat berubah sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa. Batasan yang dimiliki siswa sangat minim dan kebebasan siswa sangat besar. Siswa memiliki kemampuan untuk memilih topik, kegiatan belajar, serta lokasi untuk belajar berdasarkan keinginan masing-masing. Kebebasan siswa untuk belajar dan aktivitas belajar siswa yang unik mengakibatkan sekolah memiliki desain elemen pembentuk suasana yang berbeda dengan sekolah pada umumnya.

Kegiatan belajar efektif terlihat terjadi di seluruh lingkungan sekolah. Siswa terlihat senang mengikuti semua aktivitas belajar, terutama aktivitas belajar yang dilakukan di luar ruangan. Siswa juga terlihat mandiri dalam memilih aktivitas belajar yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Saat penelitian terlihat beberapa kelompok siswa dari berbagai tingkatan yang sedang berdiskusi dan saling membantu dalam kegiatan belajar.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana elemen pembentuk suasana lingkungan berperan dalam menjaga motivasi belajar siswa Sekolah Alfa Omega?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami elemen pembentuk suasana lingkungan Sekolah Alfa Omega dalam menjaga motivasi belajar siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian bermanfaat sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis elemen pembentuk suasana lingkungan dalam menjaga motivasi belajar siswa di sekolah, dan untuk menambah pengetahuan mengenai peran elemen pembentuk suasana belajar pada lingkungan pendidikan, serta perannya terhadap motivasi belajar siswa terutama bagi siswa Sekolah Alfa Omega.

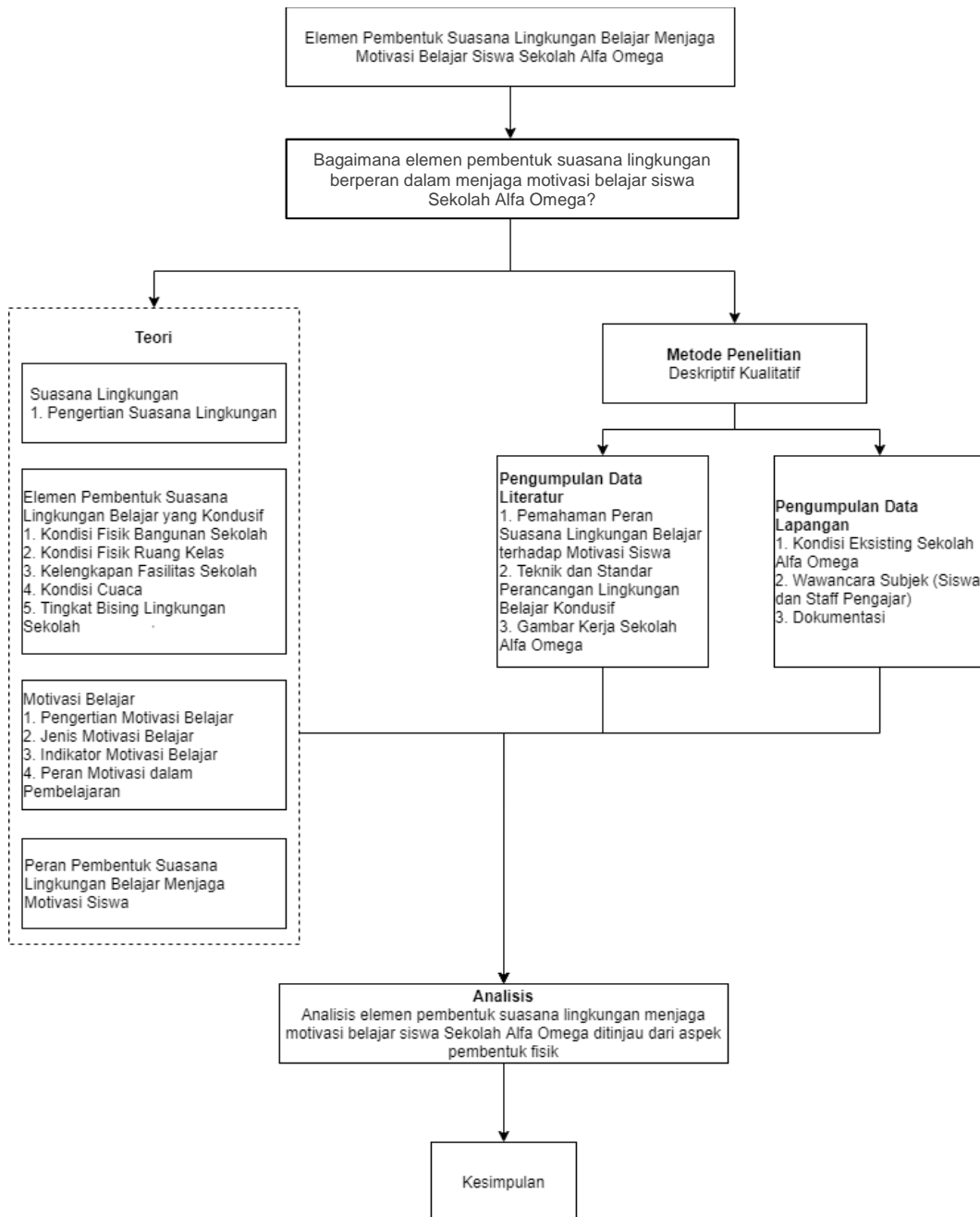
Secara praktis penelitian bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai suasana lingkungan yang kondusif dan pembentuknya, serta perannya dalam menjaga motivasi siswa. Bagi guru penelitian dapat bermanfaat sebagai informasi yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan motivasi siswa. Bagi siswa penelitian dapat bermanfaat untuk memahami pentingnya motivasi belajar dan bagaimana motivasi tersebut dapat muncul dari suasana belajar pada lingkungan sekolahnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah peran rancangan elemen pembentuk suasana belajar pada lingkungan Sekolah Alfa Omega terhadap motivasi belajar siswa SD, SMP, dan SMA Sekolah Alfa Omega.
2. Motivasi yang diteliti meliputi motivasi berupa dorongan dari rancangan lingkungan sekolah yang terjadi pada siswa, SD, SMP, dan SMA Sekolah Alfa Omega.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Bagan Kerangka Penelitian

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian deksriptif kualitatif memiliki tujuan untuk mengungkapkan kejadian nyata atau fakta, keadaan fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari siswa Sekolah Alfa Omega di Tangerang. Data dalam penelitian ini mencakup data primer berupa sumber data yang diperoleh langsung dari kunjungan lapangan. Sumber data primer penelitian ini meliputi observasi serta wawancara. Observasi akan dilakukan terhadap elemen pembentuk yang terdapat di sekolah. Wawancara akan dilakukan kepada beberapa siswa SD , SMP, dan SMA Sekolah Alfa Omega, dan pendiri sekolah. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder ini berupa dokumen, meliputi gambar teknik bangunan Sekolah Alfa Omega dari RAW Architects serta foto-foto dokumentasi kondisi bangunan sekolah beserta fasilitas-fasilitasnya serta dokumentasi kegiatan-kegiatan siswa.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Alfa Omega yang terletak di Jalan Raya Salemban No. 55, Tangerang, Banten.

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penellitian, sampai pembuatan skripsi. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Mei 2020. Selama masa penelitian, peneliti melakukan kunjungan langsung sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 4 Februari dan 28 Februari 2020

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam

penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi suasana lingkungan belajar yang terdapat pada Sekolah Alfa Omega, serta observasi kegiatan belajar siswa baik lingkungan belajar dalam ruangan maupun luar ruangan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai suasana lingkungan belajar siswa di Sekolah Alfa Omega serta peran suasana lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa.

Wawancara

Dalam penelitian ini, peran informan dipegang oleh siswa Sekolah Alfa Omega, dari tingkat SD, SMP, dan SMA, serta beberapa staff pengajar yang turut memiliki informasi terhadap kegiatan dan kebiasaan siswa dalam lingkungan sekolahnya. Keterbatasan waktu pada penelitian ini, tidak memungkinkan peneliti mewawancarai seluruh siswa dan staff Sekolah Alfa Omega, sehingga akan dipilih beberapa siswa pada setiap tingkatannya yang berlaku sebagai *sample* dalam wawancara penelitian ini.

Pertanyaan wawancara akan meliputi elemen-elemen pembentuk suasana lingkungan belajar di Sekolah Alfa Omega, yaitu: kondisi fisik gedung sekolah, kondisi fisik ruang kelas kelas, aspek fasilitas-fasilitas sekolah, aspek pencahayaan, penghawaan, dan kondisi bising lingkungan sekolah

1.7.4. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini pengumpulan informasi diperoleh dari berbagai sumber, yaitu buku-buku, karya ilmiah, tesis, dan disertasi yang berkaitan dengan suasana lingkungan sekolah yang kondusif dan pembentuk fisik suasana lingkungan, serta pengaruhnya terhadap kegiatan belajar serta upaya untuk menjaga motivasi belajar siswa Sekolah Alfa Omega.

1.7.5. Tahap Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007:204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1.7.6. Tahap Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan landasan teori dan observasi objek awal maka hipotesis awal yang diajukan pada penelitian ini adalah Sekolah Alfa Omega memiliki elemen pembentuk suasana lingkungan pendidikan yang sesuai dan membuat belajar menjadi kondusif bagi siswanya. Kebanyakan siswa terlihat senang dan terdorong untuk mengikuti kegiatan belajar yang diadakan oleh sekolah.

